

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembahasan tentang Urgensi Pendidikan Agama Islam untuk menanggulangi kenakalan remaja di SMK Pembangunan 1 Kecamatan Kutowinangun, Kebumen telah penulis jelaskan dalam bab demi bab pada uraian di atas. Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa:

Urgensi Pendidikan Agama Islam mempunyai arti yang sangat penting bagi remaja khususnya peserta didik yaitu sebagai pondasi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan pemahaman, penghayatan, pengamalan ajaran agama dari peserta didik. Pendidikan Agama Islam di SMK Pembangunan 1 Kecamatan Kutowinangun, Kebumen, mempunyai pengaruh yang positif terhadap keagamaan siswa yang kurang memahami agama sehingga siswa dapat memahami, mengerti, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mewarnai kepribadian siswa, sehingga siswa itu benar-benar menjadi pengendali dalam hidupnya dikemudian hari.

Untuk itu peranan pendidikan agama Islam sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif dalam segala aspek, baik di keluarga, sekolah, masyarakat agar tidak terjadi perilaku menyimpang pada anak remaja. Pendidikan agama islam yang diberikan secara maksimal untuk meminimalisir adanya kenakalan remaja. Usaha-usaha preventif untuk menanggulangi kenakalan remaja seperti misalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan shalat berjamaah di mushalla sekolah, kegiatan pesantren kilat, perayaan Hari Besar Islam (PHBI), pramuka olah raga, ketrampilan-ketrampilan, rekreasi dan sebagainya. Apabila kegiatan-kegiatan tersebut diikuti siswa, maka waktu luang siswa terisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif, dan kenakalan remaja dapat terminimalisir. Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses penanaman dan pengembangan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan siswa. Faktor-faktor

penyebab adanya kenakalan remaja meliputi: faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan. Kenakalan menunjukkan perilaku yang berupa penyimpangan atau pelanggaran pada norma yang berlaku.

Dalam setiap usaha pasti akan di temukan faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung untuk menanggulangi kenakalan remaja di SMK Pembangunan 1 Kecamatan Kutowinangun, Kebumen. Karena itu untuk dapat mengatasi masalah tersebut, harus dilakukan bersama-sama antara pihak sekolah, siswa, keluarga, masyarakat dan lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta untuk ikut berperan aktif dalam rangka pembinaan moral agama siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran-saran demi kebaikan kita bersama.

1. Kepada Pendidik

- a. Diharapkan agar turut serta mengoptimalkan proses-proses Belajar Mengajar.
- b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, agar proses Belajar Mengajar lancar dan tercapainya tujuan.
- c. Menerapkan metode-metode yang tepat dalam mengajar agar proses belajar mengajar menyenangkan.
- d. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik.

2. Kepada Sekolah

- a. Menjadikan sekolah merupakan lapangan sosial bagi siswa dimana pertumbuhan kepribadian, moral, sosial dan segala aspek kepribadian dapat berkembang, tidak terbatas kepada pemberian pengetahuan saja.
- b. Sekolah harus dapat memberikan bimbingan dalam pengisian waktu seperti kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Mengadakan kerja sama antara orang tua murid dengan pihak sekolah secara teratur; mengadakan pertemuan untuk membicarakan persoalan-persoalan yang menyangkut pendidikan dan masalah anak.
3. Kepada Keluarga
 - a. Menciptakan suasana rumah yang harmonis, saling menghormati, menghargai, dan sebagainya.
 - b. Orang tua hendaklah dapat menjadi contoh yang baik dalam segala aspek kehidupannya bagi si anak, terutama amaliyah islamiyah.
 - c. Orang tua harus memperhatikan pendidikan anak-anaknya.
 4. Kepada Masyarakat
 - a. Mengadakan pengawasan terhadap perkumpulan-perkumpulan remaja.
 - b. Mengadakan pengawasan dan tindakan yang tegas terhadap peredaran buku-buku porno, majalah, komik-komik, dan sebagainya.
 - c. Mengadakan pertemuan-pertemuan umum seperti: ceramah, diskusi, seminar, untuk membicarakan masalah kenakalan dan kejahatan untuk mencari jalan keluar, pencegahan, dan penanggulangan secara lebih positif.
 - d. Mengembangkan jasa pengabdian psikolog, counselor, klinik-klinik terapi.
 - e. Mentradisikan nilai-nilai islam.

C. Penutup

Teriring rasa syukur *alhamdulillah* yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil saja dari ilmu Allah yang tertuang dari samudera ilmu, yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan.

Namun, tidak kurang dari harapan penulis mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit banyak dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca,

sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amiin.